

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SAYUR SAWI (*Brassica rapa pekinensis*) ORGANIK DI KELOMPOK TANI VIGUR ASRI  
KELURAHAN CEMOROKANDANG, KECAMATAN  
KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG**

**(Studi Kasus Villa Gunung Buring, Jln. Bandara Juanda II BB 31A RT 01,RW 05)**

**SKRIPSI**

**(Sebagai Syarat Untuk Program Strata S-1)**



*Oleh*

**Paskalis Son**

**201020005**

**JURUSAN AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA  
MALANG  
2015**

# SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SAYUR SAWI (*Brassica rapa pekinensis*) ORGANIK DI KELOMPOK TANI VIGUR ASRI  
KELURAHAN CEMOROKANDANG, KECAMATAN  
KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**PASKALIS SON**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal **10 Juli 2015**

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

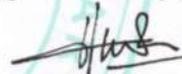
Susunan Team Penguji

Pembimbing Utama



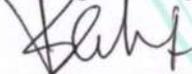
**Stefanus Yufra Manabeo Taneo, IR.MS.MSC**

Anggota Tim Penguji Lain



**Ir. Lisa Kurniawati, MS**

Pembimbing Pendamping



**Ir. Sari Perwita, MSIE**

**NIK : 0713016802**



**Maria Puri Nurani, SP., MSi**

11 JUL 2015

Malang, .....

Universitas Katolik Widya Karya  
Fakultas Pertanian  
Dekan



**Ir. Lisa Kurniawati, MS**

**NIDN : 017015002**



**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : PASKALIS SON  
NIM : 201020005  
Jurusan : Agribisnis  
Judul : ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SAYUR SAWI (*Brassica rapa pekinensis*) ORGANIK DI KELOMPOK TANI VIGUR ASRI KELURAHAN CEMOROKANDANG, KECAMATAN KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG (Studi Kasus Villa Gunung Buring, Jln. Bandara Juanda II BB 31A RT 01,RW 05)

Malang, 14 Juli 2015

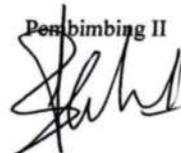
DITERIMA DAN DISETUJUI:

Pembimbing I



Stefanus Yufra Manahen Taneo, IR.MS.MSC

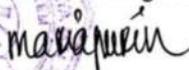
Pembimbing II



Ir. Sari Perwita, MSIE  
NIK : 07 13 01 68 02



Mengetahui  
Ketua Jurusan Agribisnis



Maria Puri Nurani, SP., MSi  
NIK : 101259

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Kami yang bertandatangan dibawa ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SAYUR SAWI (*Brassica rapa pekinensis*) ORGANIK DI KELOMPOK TANI VIGUR ASRI KELURAHAN CEMOROKANDANG, KECAMATAN KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG.

(Studi Kasus Villa Gunung Buring, Jln. Bandara Juanda II BB 31A RT 01,RW 05)

Merupakan karya hasil sendiri:

Nama : Paskalis Son  
NIM : 201020005  
Jurusan : Agribisnis  
Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

Dan bukan karya plagiat baik sebagian maupun seluruhnya  
Demikian pernyataan ini kami buat dengan benar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan kami bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang 28 Juli 2015

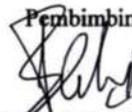
**DITERIMA DAN DESETUJUI**

Pembimbing I



Stefanus Yufra Manahen Taneo, IR.MS.MSC

Pembimbing II



Ir. Sari Perwita, MSIE  
NIK : 07 13 01 68 02



Mengetahui  
Ketua Jurusan Agribisnis

Maria Puri Nurani, SP., MSi  
NIK : 101259

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

Nama : Paskalis Son

TTL : Wakat, 08 April 1990

Asal : Moncok Desa Satar Tesem, Kec. Pocoranaka, Kab. Manggarai  
Timur, NTT

1. Lulusan SD Negeri Moncok pada Tahun 2004
2. Lulusan SMP Negeri Pocoranaka Tahun 2007
3. Lulusan SPP (Sekolah Pembangunan Pertanian)Negeri Manggarai pada Tahun 2010
4. Lulus dari Universitas Katolik Widya Karya Malang Tahun 2015



## PERSEMBAHAN

- Tak pernah hentinya syukur dan terima kasih pada Tuhan yang Maha Esa atas penyertaan Rahmat, Berkat bimbingan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan proses kuliah sampai pada Tugas akhir di kampus Widya Karya Malang.
- Saya mengucapkan banyak trimakasih buat kedua orang tua saya yang dengan sabar telah berjeripaya menghadirkan saya dan membesarkan saya didunia serta kasih yang tak terhingga yang telah diberikan pada saya . dan seluruh dukungan dari keluargaku . terlebih atas doa-doa yang selalu menyertai dalam setia langkah hidupku.
- Trimakasih buat bapak Yufra dan ibu Sari yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya. Banyak hal yang dapat saya pelajari dan berguna bagi masa depan saya. Kebaikan-kebaikan dari beliau-beliau takkan saya lupakan. dan trimakasih banyak buat dosen-dosen serta karyawan fakultas pertanian yang namanya tidak saya sebutkan satu persatu, beliau semua akan selalu tetap menjadi bagian dari hidupku.
- Thanks buat sahabat-sahabat saya: Sipri, Frans, Redem, Lisa, Gita, Mery, dan Efree seperjuangan dari awal masuk kulia yang telah banyak memberiku suatu persahabatan yang tak terlupakan, buat ka'e Leo, ase Asis, ase Geri, ase Ermen terimakasih canda tawa yang meng-eratkan persaudaraan kita walaupun banyak mbecik cama tau.... hehehe

*MOTO*

*Perkataan*



*Harus Diimbangi*

*Dengan*

*Tindakan Nyata*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul “ANALISIS PENDAPATAN SAYUR SAWI (*Brassica rapa pekinensis*) ORGANIK DI KLOMPOK TANI VIGUR ASRI KELURAHAN CEMORO KANDANG KECAMATAN KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG(Studi kasus Villa Gunung Buring, Jln. Bandara Juanda II BB31A RT 01, RW 05)”. Laporan hasil penelitian dibuat untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen, khususnya Bpk. Stefanus Jufra Manahen Tanoe, IR,MS,MSC. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ir. Sari Perwita, MSIE selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta teman-teman semua yang telah mendukung dalam menyelesaikan laporan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari laporan hasil penelitian ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan akan diterima dengan senang hati.

Malang, Juli 2015

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT PENDIDIKAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>INTI SARI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat. ....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Sawi.....	6
2.2 Landasan Teori Usahatani.....	11
2.3 Faktor-faktor Produksi .....	13
2.4 Jumlah Produksi .....	14
2.5 Produksi .....	15
2.6 Pendapatan .....	15
2.7 Penerimaan.....	16
2.8 Teori Produksi.....	17
2.8.1 Fungsi Produksi .....	17
2.8.2 Biaya Produksi.....	18
2.9 Analisis Penerimaan Atas Biaya (R/C Ratio) .....	22
2.10 Analisis Keuntungan B/C Ratio .....	22
2.11 Analisis <i>Breek Even Point</i> .....	23

	2.12 Hipotesis.....	24
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
	3.1 Metode Pemilihan Lokasi Penelitian .....	26
	3.3 Metode Penentuan Sampel.....	26
	3.4 Metode Pengumpulan Data.....	27
	3.5 Metode Analisis Data.....	27
	3.5.1 Analisis Penerimaan Atas Biaya R/C Ratio .....	27
	3.5.2 Analisis Keuntungan B/C Ratio .....	28
	3.5.3 Analisis <i>Breek Even Point</i> .....	29
	3.5 Definisi Oprasional dan Pengukurannya.....	30
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1 Gambaran Umum Kelompok Tani Vigur Asri.....	33
	4.1.1 Sejarah Kelompok Tani Vigur Asri.....	33
	4.1.2 Gambaran Umum Kelompok Tani .....	36
	4.1.3 Keadaan Kelompok Tani.....	38
	4.2 Biaya Produksi .....	39
	4.3 Pengujian Keuntungan Usahatani .....	43
	4.4 Hasil Analisis <i>Breek Even Point</i> .....	45
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	5.1 Kesimpulan .....	47
	5.2 Saran.....	47
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

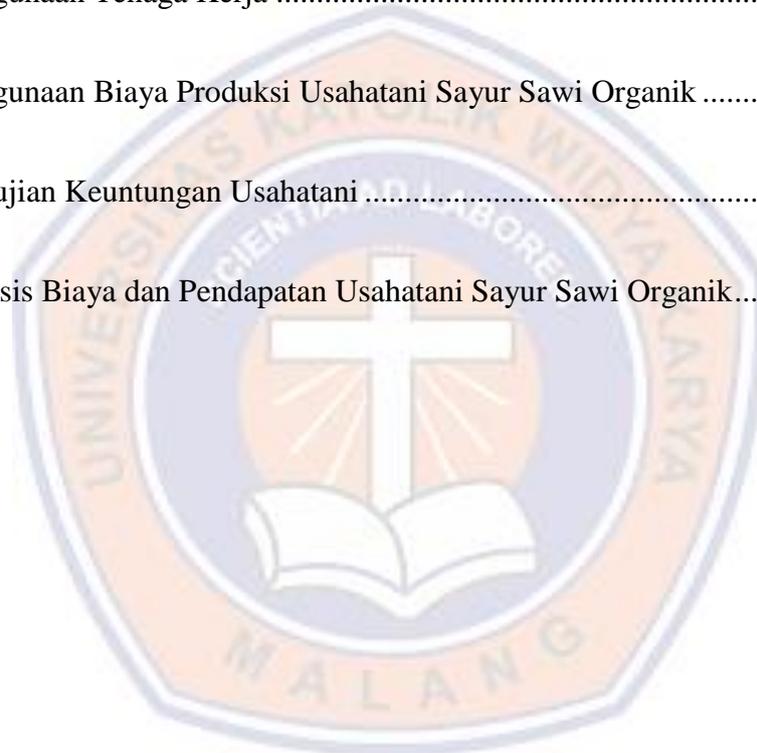
**DAFTAR GAMBAR**

<b>No Teks</b>	<b>Halaman</b>
1. Skema Pemikiran Usahatani Sayur Sawi Organik.....	21
2. Struktur Organisasi Kelompok Tani Vigur Asri .....	38



**DAFTAR TABEL**

<b>No Teks</b>	<b>Halaman</b>
1. Kandungan Gizi Tanaman Sawi.....	6
2. Penggunaan Sarana Produksi Usahatani Sayur Sawi Organik.....	40
3. Penggunaan Tenaga Kerja .....	41
4. Penggunaan Biaya Produksi Usahatani Sayur Sawi Organik .....	42
5. Pengujian Keuntungan Usahatani .....	43
6. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Sayur Sawi Organik.....	45



**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SAYUR SAWI (*Brassica rapa pekinensis*) ORGANIK DI KELOMPOK TANI VIGUR ASRI  
KELURAHAN CEMOROKANDANG, KECAMATAN  
KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG**

**(Studi Kasus Villa Gunung Buring, Jln. Bandara Juanda II BB 31A RT 01,RW  
05)**

**Oleh : Paskalis Son**

**INTI SARI**

Sektor pertanian di Indonesia memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini terjadi karena Indonesia adalah negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Salah satu sub sektor pertanian yang tidak kalah pentingnya dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu sub sector tanaman hortikultura, Produk Hortikultura meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias. Sawi adalah salah satu komoditas hortikultura yang mengandung nilai gizi yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah usahatani sayur sawi organik di Kelompok Tani Vigur Asri menguntungkan atau tidak? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keuntungan usahatani sayur sawi organik di Kelompok Tani Vigur Asri. Usahatani sayur sawi organik di Kelompok Tani Vigur Asri, sudah menguntungkan.

Untuk mengetahui pendapatan usahatani sayur Sawi Organik di Kelompok Tani Vigur Asri digunakan analisis R/C ratio, B/C Rasio dan BEP. Berdasarkan hasil analisis Penerimaan atas biaya dan pendapatan usahatani sayur sawi organik pada Tabel 5. Diketahui R/C Ratio  $> 1 = 3,50$  dan B/C Ratio  $> 0 = 2,50$ . Hasil analisis *Breek Even Point* diketahui BEP volume produksi adalah 64,20 dan BEP harga produksi adalah 3.424,44. Dari hasil analisis R/C Ratio, B/C Ratio dan *Breek Even Point* dapat disimpulkan bahwa ushatani sayur sawi organik sudah menguntungkan dan layak dikembangkan. Faktor produksi yang paling besar pengeluaran biaya adalah faktor produksi pupuk kandang. Saran untuk kelompok tani vigur asri agar tetap mempertahankan produksi. Baik untuk memenuhi kebutuhan sayur dalam keluarga rumah tangga anggota kelompok tani sendiri maupun dalam memenuhi permintaan konsumen atau permintaan pasar.

Kata kunci : Produksi, Penerimaan, Keuntungan

**VEGETABLE FARMING REVENUE ANALYSIS MUSTARD  
(Brassica rapa pekinensis) ORGANIC FARMER IN GROUP VIGUR  
ASRI Cemorokandang VILLAGE, DISTRICT Kedungkandang,  
MALANG**

**(Case Study Villa Gunung Buring, Jl. Juanda II BB 31A RT 01, RW 05)**

**By : Paskalis Son**

**ABSTRACT**

Indonesia's agricultural sector plays an important role in the national economy. This happens because Indonesia is an agricultural country, where most of the population works in the agricultural sector. One of the sub sektor pertanian is no less important in meeting the needs and improving people's income is sub sector of horticultural crops, crops Horticultural Products include vegetables, fruits, and ornamental plants. Mustard is one of horticultural commodities containing nutritional value are beneficial for human growth and development.

Issues examined in this study is whether mustard organic vegetable farm in Farmers Group Vigur Asri profitable or not? The purpose of this study to determine the advantages of organic farming cabbage at Farmers Group Vigur Asri.

Mustard organic vegetable farm in Vigur Asri Farmers Group, has been profitable. To know Sawi Organic vegetable farm income in Farmers Group Vigur Asri used analysis of R / C ratio, B / C ratio and the BEP. Based on the analysis of costs and revenues Admission cabbage organic farming in Table 5. Given R / C Ratio  $> 1 = 3.50$  and B / C Ratio  $> 0 = 2.50$ . Even Point analysis results Breakeven known BEP production volume is 64.20 and BEP production price is 3424.44. From the analysis of R / C Ratio, B / C Ratio and Breakeven Point can be concluded that usahatani organic cabbage already menguntungkan and feasible to be developed. The biggest factor of production expenses are a factor manure production. Suggestions for farmer groups vigur unexploited in order to maintain the production. Both to meet the needs of a family household vegetable farmer group members themselves and in meeting consumer demand or market demand.

Key words : Production, Receipts, Profits

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Hal ini terjadi karena Indonesia adalah negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Salah satu sub sektor pertanian yang tidak kalah pentingnya dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan pendapatan masyarakat yaitu sub sektor tanaman hortikultura, Produk Hortikultura meliputi tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias. Ditinjau dari aspek klimatologis Indonesia sangat tepat untuk mengembangkan bisnis sayuran organik.

Tanaman sayuran merupakan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani hal ini dapat ditunjukkan dengan beberapa fenomena diantaranya adalah tanaman sayur-sayuran berumur relatif pendek sehingga dapat cepat berproduksi, dapat diusahakan dengan mudah hanya menggunakan teknologi sederhana, dan hasil produksi sayur-sayuran dapat cepat terserap pasar karena merupakan salah satu komponen susunan menu keluarga yang tidak dapat ditinggalkan.

Tujuan pokok dan motivasi utama bagi petani dalam melakukan usahatani adalah untuk memperoleh nilai produksi dan pendapatan yang besar, tidak dengan menggunakan pencurahan biaya produksi dalam jumlah besar tetapi yang paling penting dilakukan petani adalah bagaimana memperoleh rasio yang cukup besar

antara pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahanya bila dibandingkan dengan total biaya produksi yang telah dikeluarkan

Produksi sayuran di Indonesia setiap tahun terus meningkat hal ini dapat dilihat dari prolehan data Dirjen Hortikultura untuk PDB (2010) tanaman sayuran mencapai 29.005 miliar rupiah pada tahun 2010. Peningkatan PDB tersebut didukung oleh peningkatan produksi sayuran umbi pada tahun 2010 sebesar 2,54% atau senilai 2.463.006 ton, sayuran daun sejumlah 3.186.699 ton atau setara dengan 2,65 % dan sayuran buah meningkat sebesar 8,55 % senilai 4.912.108 ton. Namun data yang diperoleh dari BPS Gorontalo (2012). Produksi sawi dari tahun ketahun mengalami penurunan, produksi pada tahun 2007 sebesar 220 ton/ha, sedangkan pada tahun 2012 produksinya sebesar 83 ton/ha. Berdasarkan data tersebut, maka perlu dilakukan budidaya tanaman sawi secara baik dan benar untuk meningkatkan produktivitas tanaman sawi. Oleh sebab itu maka, untuk meningkatkan produksi dan produktivitas sayur sawi organik dapat melalui pemanfaatan atau penambahan modal usaha, penggunaan pupuk organik yang optimal, penggunaan bibit yang unggul, dan mengidentifikasi saluran pemasaran/penjualan atau saluran distribusi produk sawi organik dalam pemasaran.

Di lihat dari segi konsumsi, produk sayuran organik terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, juga adanya peningkatan pendapatan dan kualitas pendidikan. Sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat dan dapat menghindari penggunaan bahan kimia serta pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. serta

meningkatkan gaya hidup sehat dengan slogan “*back to nature*” khususnya pada masyarakat menengah keatas. Pada awal tahun 1980-an pertanian organik mulai berkembang di Indonesia. Perkembangan ini ditandai oleh banyaknya petani yang mulai mengalihkan usaha dari sistem pertanian konvensional ke-sistem pertanian organik. Dapat dilihat dari semakin banyaknya supermarket, gerai, dan restoran yang menjual berbagai bahan produk organik. Harga pangan organik khususnya produk hortikultura yang dipasarkan di supermarket-supermarket relatif tinggi, dibanding pangan an-organik (Deptan 2006).

Pertanian organik Menurut Dipeolu, *et all* (2009), perkembangan pertanian organik mengalami kemajuan yang pesat disebabkan oleh kenyataan bahwa produk hasil pertanian organik khususnya sayuran dan buah-buahan yang ditanami dengan sistem organik (*organik farming system*) mempunyai rasa, aroma, dan kandungan gizi yang lebih baik daripada yang menggunakan pertanian an-organik. Keunggulan produk organik tersebut yang mengidentifikasi produk organik memiliki harga yang relatif lebih mahal dari produk an-organik.

Sawi adalah salah satu komoditas hortikultura yang mengandung nilai gizi yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia. Manfaat sawi sangat baik untuk menghilangkan rasa gatal di tenggorokan untuk penderita batuk, penyembuh penyakit kepala, bahan pembersih darah, memperbaiki fungsi ginjal serta memperlancar pencernaan. Kandungan yang terdapat pada sawi adalah protein, lemak, karbohidrat, Ca,P,Fe, vitamin A,B dan C. (Margiyanto 2007). Diantara sayuran daun, sawi merupakan komoditas yang memiliki nilai komersial dan digemari masyarakat Indonesia. Manfaat menggunakan daun sawi oleh

konsumen sebagai bahan pokok maupun sebagai bahan pelengkap masakan tradisional, dan masakan Cina. (Haryanto *et al.*,2001).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah apakah usahatani sayur sawi organik di Kelompok Tani Vigur Asri menguntungkan atau tidak ?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui keuntungan usahatani sayur sawi organik di Kelompok Tani Vigur Asri yang berlokasi di kelurahan Cemorokandang Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

## **1.4 Manfaat**

1. Sebagai bahan informasi dan sarana belajar bagi peneliti dan bagi pembaca untuk mengembangkan pengetahuan didalam melaksanakan usahatani sayur sawi organik;
2. Bagi petani, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan didalam usahatani sayur sawi organik selanjutnya.